

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis dan Sumber Data**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yaitu penelitian yang tidak terlalu menitikberatkan pada kedalaman data, yang penting dapat merekam data sebanyak-banyaknya dari populasi yang luas. Pemecahan masalahnya didominasi dari peran statistik.<sup>45</sup>

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Data primer

Data primer adalah data yang langsung diperoleh dari sumber data pertama di lokasi penelitian atau obyek penelitian.<sup>46</sup> Data yang diperoleh secara langsung melalui jawaban responden terhadap angket yang dibagikan peneliti kepada karyawan Bank Jateng Cabang Pembantu Syariah Semarang Barat.

2. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber sekunder dari data yang dibutuhkan.<sup>47</sup> Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini yang diperoleh berupa laporan laporan dari situs internet Bank Jateng Syariah, buku-buku, jurnal penelitian yang berkaitan dengan masalah penelitian.

---

<sup>45</sup> Ibid, h. 18

<sup>46</sup> M. Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Jakarta: Kencana, 2005, h. 132

<sup>47</sup> Ibid, h. 132

### 3.2 Populasi dan Sampel

#### 1. Populasi

Dalam metode penelitian, populasi digunakan untuk menyebutkan serumpun atau sekelompok objek yang menjadi masalah sasaran penelitian.<sup>48</sup>

Dalam penelitian ini merupakan penelitian populasi karena menggunakan responden yakni keseluruhan karyawan yang bekerja di Bank Jateng Capem Syariah Semarang Barat yang berjumlah 16 orang. Penyebaran kuesioner dilakukan secara langsung dengan mendatangi kepada 16 responden karyawan yang bekerja di Bank Jateng Capem Syariah Semarang Barat.

#### 2. Sampel

Sampel ialah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.<sup>49</sup> Teknik pengambilan sample yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Sampling Jenuh. Sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Metode ini sering digunakan bila jumlah populasi kurang dari 30 orang. Jadi jumlah sampel pada penelitian ini adalah 16 orang, Hal ini dilakukan untuk meminimalisir kesalahan pada penelitian ini.<sup>50</sup>

### 3.3 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data sangat berpengaruh sekali dalam hasil penelitian. Karena pemilihan metode pengumpulan data yang tepat akan diperoleh data yang relevan, dan akurat. Metode pengumpulan data yang di gunakan dalam penelitian ini adalah:

#### 1. Kuesioner

Metode kuesioner yaitu teknik pengumpulan data dimana partisipan atau responden mengisi pertanyaan atau pernyataan kemudian setelah diisi

---

<sup>48</sup> Machfudz, *Metode...*, h. 138

<sup>49</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method)*, Bandung: Alfabeta, 2013, h. 120

<sup>50</sup> Ibid, h.126.

dengan lengkap mengembalikan kepada peneliti.<sup>51</sup> Dalam penelitian ini pernyataan yang diberikan menyangkut tentang pengaruh pelatihan karyawan terhadap kinerja karyawan di Bank Jateng Capem Syariah Semarang Barat dan diberikan secara langsung, yakni peneliti langsung datang dan memberikan kuesioner tersebut kepada responden.

Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala *likert*. Skala *likert* adalah skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.<sup>52</sup>

**Tabel 3.1**

**Bobot dan Kategori Pengukuran**

<b>Keterangan</b>	<b>Penilaian</b>
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Netral (N)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

## 2. Metode Dokumentasi

Ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, film dokumenter, data yang relevan dengan penelitian.

Metode dokumentasi yang digunakan yaitu berkenaan dengan data-data yang diperlukan untuk menunjang penelitian ini tentang pelatihan yang telah diikuti di tahun 2015 untuk menunjang kinerja karyawan.

---

<sup>51</sup> Ibid, h 192.

<sup>52</sup> Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Jakarta: Kencana, 2013, h. 25-26

## 1.4 Variabel Penelitian dan Pengukuran

### 1.4.1 Variabel Penelitian

Variabel adalah suatu atribut, sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Variabel merupakan fenomena yang bervariasi dalam bentuk, kualitas, kuantitas, mutu standard dan sebagainya atau dapat disebut juga konsep dalam bentuk konkret atau konsep operasional, yang acuan acuannya lebih nyata, dapat diidentifikasi, diobservasi serta diklasifikasikan dan diukur, dimana konsep operasional tersebut tergantung pada jenis penelitian yang dilakukan. Variabel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

#### 1) Variabel bebas (Variabel Independen)

Merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). dalam hal ini yang menjadi variabel bebas dalam penelitian ini adalah pelatihan karyawan (X).

#### 2) Variabel terikat (Variabel Dependen)

Yaitu variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel Independen (bebas). Dalam penelitian yang menjadi variabel terikat adalah kinerja karyawan (Y).

### 1.4.2 Pengukuran Variabel

**Tabel 3.2**

**Pengukuran Variabel**

Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Skala Pengukuran
Pelatihan Karyawan	Pelatihan yaitu suatu kegiatan dari perusahaan	-Materi yang	Diukur

(X)	yang bermaksud untuk dapat memperbaiki dan mengembangkan sikap, tingkah laku, ketrampilan, dan pengetahuan dari para karyawan sesuai dengan keinginan dari perusahaan yang bersangkutan.	diajarkan -Metode yang digunakan -Kemampuan Instruktur	melalui angket dengan menggunakan skala likert.
Kinerja Karyawan (Y)	<i>Job performance</i> atau kinerja adalah tingkat produktifitas seorang karyawan, relative pada rekan kerjanya pada beberapa hasil dan perilaku yang terkait dengan tugas.	-Kuantitas Kerja -Kualitas Kerja	Diukur melalui angket dengan menggunakan skala likert.

### 3.5 Teknik Analisis Data

Kegiatan menganalisis data dalam penelitian ini meliputi beberapa tahap dasar. Tahap tersebut diantaranya:

#### 1. Proses Editing

Tahap awal analisis data adalah melakukan edit terhadap data yang telah dikumpulkan dari hasil survey di lapangan.<sup>53</sup> Pada prinsipnya proses *editing* data bertujuan untuk menghilangkan kesalahan-kesalahan yang terdapat pada pencatatan yang ada di lapangan dan bersifat koreksi, serta agar data yang nanti dianalisis telah akurat dan lengkap.

## 2. Proses *coding*

Proses *coding* merupakan usaha mengklarifikasi jawaban-jawaban para responden menurut macamnya. Klarifikasi ini dilakukan dengan menandai atau memberi kode pada setiap jawaban para responden. Yang dalam pengertian *coding* itu sendiri adalah pemberian atau pembuatan kode-kode pada tiap-tiap data yang termasuk kedalam kategori yang sama. Kode adalah isyarat yang dibuat dalam bentuk angka-angka atau huruf-huruf yang memberikan petunjuk, identitas pada suatu informasi atau data yang akan dianalisis.

## 3. Proses *scoring*

Proses penentuan skor atas jawaban responden yang dilakukan dengan membuat klasifikasi dan kategori yang cocok tergantung pada anggapan atau opini responden.

## 4. Tabulasi

Menyajikan data yang diperoleh dalam tabel sehingga diharapkan pembaca dapat melihat hasil penelitian dengan jelas. Setelah proses tabulasi selesai, kemudian data dalam tabel tersebut akan diolah dengan bantuan software statistik yaitu SPSS.

### 3.5.1 Uji Validitas

Uji validitas ini bertujuan untuk menguji tingkat ketepatan instrumen dalam mengukur variabel-variabel penelitian, apakah instrumen yang digunakan memenuhi syarat-syarat alat ukur yang baik

---

<sup>53</sup> M. Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Jakarta: Prenada Media, 2005, h.165-168.

atau tidak. Apabila instrumen penelitian tersebut memenuhi sifat valid dan reliabel, maka dikatakan baik atau sebaliknya. Kriteria penilaian uji validitas, adalah sebagai berikut:

- a. Apabila  $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$  (pada taraf signifikansi 5% atau 0,05), maka dapat dikatakan item kuesioner tersebut valid.
- b. Apabila  $r \text{ hitung} < r \text{ tabel}$  (pada taraf signifikansi 5% atau 0,05), maka dapat dikatakan item kuesioner tersebut tidak valid.<sup>54</sup>

Uji validitas yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah uji *Bivariate Pearson*. Karena uji *Bivariate Pearson* dapat digunakan untuk mengetahui keeratan hubungan antara dua variabel dan untuk mengetahui arah hubungan yang terjadi.

### 3.5.2 Uji Reliabilitas

Dalam analisis uji reliabilitas ini menggunakan analisa *Cronbach Alpha*. Untuk pengujian reliabilitas menggunakan batasan tertentu seperti jika nilai *Cronbach Alpha* kurang dari 0,6 adalah kurang baik, sedangkan dengan nilai *Cronbach Alpha*  $\geq 0,7$  adalah dapat diterima dan di atas 0,8 adalah baik. Suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk dikatakan reliabel jika nilai *Cronbach Alpha*  $> 0,6$  artinya signifikan atau reliabel.<sup>55</sup>

### 3.5.3 Uji Asumsi Klasik

#### 3.5.3.1 Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik menghendaki tidak terjadinya ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Dalam

---

<sup>54</sup> Husein Umar, *Research Methods in Finance and Banking*, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2000, h. 132.

<sup>55</sup> Juliansyah Noor, *Metode Penelitian: Skripsi, Tesis, Disetasi, dan Karya Ilmiah*, Jakarta: Kencana, 2012, h. 130.

penelitian ini untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas adalah dengan menggunakan grafik *Scatterplot*. Deteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat adanya tidaknya pola tertentu pada grafik *Scatterplot*.

Dasar analisis :

1. Jika terdapat pola tertentu, yaitu jika titik-titiknya membentuk pola tertentu dan teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka diindikasikan terdapat masalah heteroskedastisitas.
2. Jika tidak terdapat pola yang jelas, yaitu jika titik-titiknya menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka diindikasikan tidak terjadi heteroskedastisitas.

### 3.5.3.2 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal atau tidak. Cara yang bisa ditempuh untuk menguji kenormalan data adalah dengan menggunakan Grafik Normal P-P Plot dengan cara sebagai berikut :

- a. Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya, menunjukkan distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- b. Jika data menyebar jauh dari diagonal dan tidak mengikuti arah garis diagonal atau grafik melihat penyebaran datanya histogram, tidak menunjukkan distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.<sup>56</sup>

---

<sup>56</sup> Ibid, h. 174



### 3.5.3.3 Uji Linieritas

Pengujian linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah data yang kita miliki sesuai dengan garis linear atau tidak (apakah hubungan antar variabel yang hendak dianalisis mengikuti garis lurus atau tidak).<sup>57</sup>

Dasar pengambilan keputusan dalam uji linearitas dapat dilakukan dengan cara melihat nilai signifikansi pada *Linearity*. Pengujian ini dengan menggunakan *Test for Linearity* pada taraf signifikansi 0,05. Bila signifikansi *Linearity* kurang dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa dua variabel tersebut terdapat hubungan linier secara signifikan.

### 3.5.4 Uji Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi merupakan salah satu teknik analisis yang paling populer di bidang penelitian sekarang ini. Analisis regresi digunakan untuk menjelaskan suatu variabel respon (variabel terikat / dependent / output) menggunakan satu atau lebih variabel input (variabel bebas, independent variable / eksogen). Jika variabel bebas terdiri dari 1 maka regresi sederhana yang digunakan, dan jika variabel input lebih dari 1, maka regresi ganda yang digunakan.

Persamaan regresi sederhana dinotasikan sebagai berikut :

$$Y = a + bX^{58}$$

Y= variabel Terikat (Pelatihan)

a = nilai *intercept* (konstan)

b = koefisien arah regresi

X = variabel bebas (Kinerja Karyawan)

---

<sup>57</sup> Ibid, h. 184

<sup>58</sup> Husein Umar, *Research Methods in Finance and Banking*, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2000, h. 243-244

### 3.5.5 Hipotesis

#### 3.5.5.1 Uji Simultan (Uji F)

Uji F dilakukan untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Adapun kriteria penilaiannya sebagai berikut :

**Hipotesis :**

- $H_0 : \beta_1 = 0$ , artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan pada semua variabel independen.
- $H_a : \beta_1 > 0$ , artinya terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan pada semua variabel independen.

**Dasar Keputusan :**

- Apabila  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima
- Apabila  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak

#### 3.5.5.2 Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai  $R^2$  sama dengan 0, maka tidak ada sedikit pun prosentasi sumbangan pengaruh yang diberikan variabel independen terhadap variabel dependen. Sebaliknya  $R^2$  sama dengan 1, maka persentase sumbangan pengaruh yang diberikan variabel independen terhadap variabel dependen adalah sempurna, atau variasi variabel independen yang digunakan dalam model menjelaskan 100% variasi variabel dependen.

#### 3.5.5.3 Uji Parsial (t test)

Uji ini digunakan untuk menguji ada tidaknya pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. dengan menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

$H_0 : b_i = 0$  Artinya secara parsial tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen.  $H_a : b \neq 0$  Artinya secara parsial terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen.  $H_0$  diterima, apabila  $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$  pada  $\alpha = 0.05$   $H_a$  diterima, apabila  $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$  pada  $\alpha = 0.05$ .

Jika nilai probabilitas lebih kecil daripada atau sama dengan nilai probabilitas Sig. ( $0,05 \leq \text{Sig.}$ ),  $H_0$  diterima ( $H_a$  ditolak) artinya tidak signifikan. Sebaliknya Jika nilai probabilitas lebih besar daripada atau sama dengan nilai probabilitas Sig. ( $0,05 \geq \text{Sig.}$ ),  $H_0$  ditolak ( $H_a$  diterima). Artinya, signifikan.

Dalam proses pengolahan data penelitian ini, penulis menggunakan aplikasi komputer program SPSS versi 19.